



Aku dan Kau

Pelangi » Bingkai | Senin, 10 Desember 2012 11:00

Penulis : Mujahid Alamaya

Aku dan kau, dua orang insan yang sama-sama sedang menjemput cinta-Nya, melalui rasa cinta yang tumbuh di antara sesama hamba-Nya, dan tentu dalam bingkai syari'at-Nya.

Kau, ingin mengutarakan isi hatimu, tapi rasa malu membuatmu enggan melakukannya. Kau hanya bisa mengutarakannya dalam setiap sikap. Namun aku tidak peka dengan sikapmu itu.

Aku, memberanikan diri menyampaikan niatku, bahwa aku akan mengkhitbahmu, namun ternyata kesempatan yang kau berikan sudah terlewati. Pupuslah harapanku untuk meminhangmu.

Aku dan kau, ditakdirkan saling mencintai, namun tidak untuk memiliki. Mungkin untuk saat ini, entah untuk di masa yang akan datang. Kita serahkan semua pada-Nya, yang Maha Memiliki.

Itulah sebagian sketsa, antara aku dan kau. Kuharap kau baik-baik saja di sana, hingga waktu yang indah itu tiba. Semoga kelak, kita dipertemukan dengan yang terbaik menurut-Nya.